

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak yang ada di seluruh Indonesia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan. Seperti yang sudah termuat dalam Undang Undang Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya, 2007: 2).

Undang undang Nomer 20 tahun 2003 bab IV Pasal 5 ayat 1 dan 2 tentang hak dan kewajiban warga negara dinyatakan bahwa: Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berakhlak, beriman, cerdas dan trampil dapat menumbuhkan generasi yang dapat memajukan negara Indonesia.

Salah satu cara untuk menempuh pendidikan melalalui proses belajar mengajar di Sekolah. Ada beberapa macam sekolah di Indonesia, seperti sekolah umum dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah umum terdapat peserta didik yang tidak mengalami keterbatasan, sedangkan sekolah luar

biasa diperuntukan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan. Maka proses pembelajaran di Sekolah umum dan sekolah Luar Biasa berbeda dalam proses pembelajaran, tetapi tujuannya sama, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah memiliki peran untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas yang ada pada peserta didik dan mengenalkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya sekolah peserta didik dapat menghasilkan perubahan dari dalam peserta didik sesuai apa yang diharapkan.

Setiap guru mempunyai kewajiban untuk mengajar peserta didik, namun guru yang ada di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan guru yang ada di sekolah umum memiliki tantangan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Guru yang mengajar di SLB memiliki kemampuan yang lebih. Pada umumnya peserta didik tunanetra dalam memperoleh informasi mengandalkan pendengaran. Seorang guru harus ekstra keras dalam melakukan proses pelajaran. Hal ini disebabkan karena peserta didik mengalami gangguan penglihatan.

Banyak kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama dalam menerangkan materi yang berupa gambar dan simbol. Peserta didik tunanetra mengalami gangguan pada penglihatan. Sehingga seorang guru memerlukan strategi yang pas untuk menerangkan mata pelajaran PAI.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di SLB berbeda pada seorang guru yang mengajar di Sekolah umum. Guru yang mengajar di SLB memerlukan strategi yang berbeda dengan guru yang mengajar di sekolah

umum. Strategi yang diterapkan di Sekolah Luar Biasa harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunanetra.

Pembelajaran PAI yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa mengalami kendala yaitu dibutuhkannya suatu strategi yang sesuai dengan peserta didik tunanetra. Kegiatan pembelajaran tanpa adanya suatu strategi maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Kemp (1995) “menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai efektif dan efisien” (Sanjaya, 2007: 126). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Tunanetra Kelas V Di SLB N 1 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran di SLB N 1 Bantul?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran di SLB N 1 Bantul?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran di SLB N 1 Bantul?
4. Apa sajakah yang menjadi faktor penghambat bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran untuk peserta didik tunanetra di SLB N 1 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui strategi pengorganisasian pembelajaran di SLB N 1 Bantul ?
 - b. Untuk mengetahui strategi penyampaian pembelajaran di SLB N 1 Bantul ?
 - c. Untuk mengetahui strategi pengelolaan pembelajaran di SLB N 1 Bantul ?
 - d. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran untuk peserta didik tunanetra di SLB N 1 Bantul ?
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - a. Bagi sekolah: memberikan masukan dan informasi kepada guru, terutama guru PAI tentang strategi pembelajaran yang tepat diberikan kepada peserta didik tunanetra di SLB N 1 Bantul.
 - b. Bagi guru: memberikan masukan dan solusi tentang strategi yang tepat digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar dalam menyampaikan mata pelajaran PAI mudah dipahami oleh peserta didik tunanetra dimasa mendatang.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami dalam membaca skripsi ini, maka sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi terdiri atas: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan abstrak.

Untuk bagian pokok, peneliti menguraikan pembahasan skripsi ini ke dalam beberapa bab, di antaranya sebagai berikut:

1. BAB I

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah dan rumusan masalah. Peneliti menguraikan secara rinci latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

2. BAB II

Bab ini berisi muatan uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

3. BAB III

Bab ini berisi rincian metode penelitian yang digunakan peneliti; jenis penelitian, lokasi, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

4. BAB IV

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian. Pertama peneliti akan memaparkan terlebih dahulu hasil dari penelitian dan selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis dari penelitian ini.

5. BAB V

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan diambil dari hasil dan pembahasan penelitian yang akan diinterpretasikan secara rinci. Sedangkan saran-saran dirumuskan dari hasil penelitian ini.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan beserta lampiran yang diperlukan. Lampiran ini berupa semua dokumen yang menunjang dan yang dianggap penting.